

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, baik berupa kajian konsep-konsep maupun hasil penelitian yaitu: “Upaya Guru PAI dalam menanamkan Keagamaan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam menanamkan nilai akidah guru adalah dengan cara mendiktekan anak Tauhid, menanamkan cinta kepada nabi dan keluarganya serta mengajarkan al-Qur’an kepada anak. Agar hal tersebut dapat berjalan dengan baik maka dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Mendiktekan anak dengan Tauhid; dalam mendiktekan Tauhid guru melakukannya melalui bimbingan dan arahan guru secara berulang-ulang sehingga menjadi sebuah kebiasaan. Kegiatan ini bisa berupa kegiatan-kegiatan seperti ibadahnya seperti sholat, istighosah, manaqib, puasa senin kamis, dan sebagainya.
 - b. Menanamkan cinta kepada Nabi dan keluarganya; dilakukan dengan meneladani kepribadianya, amanah, jujur, dapat dipercaya, penyayang dan sebagainya. melaksanakan sunahnya, seperti puasa sunah, menyantuni fakir miskin dan anak yatim serta sebagai hal yang berkaitan dengan bukti cintanya kepada nabi atau rasul.

- c. Mengajarkan al-Qur'an kepada anak; Dalam mengajarkan alqur'an diajarkan cara pengucapan dan makhorijul huruf yang tepat. Sehingga anak-anak tidak hanya asal ucap. Juga sangat penting pembelajaran mengenai tajwid dan panjang pendek suatu huruf menggunakan metode yang unik dan menarik menggunakan metode usmani
2. Dalam upaya menanamkan nilai syariah di MAN 2 Blitar dilakukan dengan memberikan keteladanan, pembiasaan dan pembudayaan. Agar cara tersebut dapat terinternalisasikan kedalam siswa maka dala pelaksanaannya adalah sebagai berikut:
 - a. Keteladanan ; dalam melaksanakan keteladanan ini hal yang dilakukan guru adalah memberikan keteladanan juga dapat dilakukan dengan melakukan ibrah. yang nantinya akan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan kepemimpinan didaerahnya, missal RT, pejabat kelurahan maupun kecamatan yang ada disekitar, minimal sebagai ketua kelas.
 - b. Pembiasaan; dilakukan dengan memperhatikan kondisi psikis dan perkembangan siswa baik tentang kebiasaan-kebiasaan untuk datang tepat waktu, berpakaian yang rapi dan tertib, melaksanakan sholat tepat waktu. Karena pembiasaan tersebut akan membentuk sikap dan kepribadian tertentu kepada anak dimana lambat laun sikap itu akan masuk menjadi bagian dari karakter anak.
 - c. Pembudayaan; dilakukan secara bertahap setelah siswa tersebut memiliki keteladanan, kemudian dia akan mudah melakukan dan

terbiasa melakukan sehingga dari perilaku tersebut akan menjadi sebuah budaya. misalkan tentang kesadaran beribadah mereka sangat tinggi sehingga tidak disuruhpun mereka sudah melakukannya.

3. Dalam menanamkan nilai akhlak kepada siswa dilakukan dengan cara mengajarkan adab kepada anak, mengajarkan kejujuran dan mengajarkan amanah.
 - a. Mengajarkan adab; dalam mengajarkan adab yang dilakukan guru adalah dengan membiasakan musafahah setiap pagi, ta'dhim terhadap guru, bertutur kata yang baik, membiasakan senyum, salam, sapa terhadap semua yang berada disekolah
 - b. Mengajarkan anak kejujuran; siswa dilatih untuk selalu berbuat kejujuran, baik ketika kegiatan ulangan, sholat dan kegiatan-kegiatan lainnya. Oleh karena itu untuk meningkatkan kejujuran siswa diadakan sistem absensi *Checklock*, surat ijin yang dibuat langsung dari pihak sekolah dan juga dengan sistem absensi keliling yang dilakukan oleh guru, jujur dalam melakukan kegiatan keagamaan, jujur dalam bertransaksi, jujur dalam beribadah dan lain sebagainya.
 - c. Mengajarkan amanah; melalui pelatihan-pelatihan kepemimpinan seperti menjadi ketua kelompok, ketua OSIS, mengajarkan anak-anak untuk melakukan kegiatan muamalah dengan jujur, mengembalikan barang temuan kepada pemiliknya atau memberikan kepada guru untuk diumumkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini peneliti menyadari banyak kekurangan didalam penulisan ini. Namu besar harapan peneliti untuk dapat memberikan sumbangsih melalui gagasan yang tertuang didalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian.

1. Bagi Sekolah secara Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program pendidikan.

2. Bagi Guru PAI

Hasil peneitian ini harapanya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan referensi dalam meningkatkan mutu pembelajaran sehingga siswa dapat menerima dengan mudah. Selain itu diharapkan guru mampu menjalankan peranya serta menjadi suri tauladan bagi peserta didik dalam segala tindak tanduknya.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Diharapkan akan mampu mengembangkan serta menemukan teori bru terkait dengan Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Nilai Keagamaan